

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI NGOMPRO 1

Dwi Indah Utami¹, Uci Ulfa Nur'afifah², Novia Rahma Rista Utami³

¹ STKIP Modern Ngawi; Indonesia

* Correspondence e-mail; dwiindahutami18@gmail.com

Article history

Submitted: 2025/02/10; Revised: 2025/02/17; Accepted: 2025/03/02:

Abstract

This study aims to develop 3D animated story media using the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy to improve the reading comprehension skills of fourth-grade elementary school students. The research employed the ADDIE development model, consisting of the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects were students from an elementary school in Kudus Regency, Central Java, Indonesia. The development produced a 3D animated media product along with a user guidebook. Validation results from media experts, material experts, and elementary learning device experts indicated that the developed media met the feasibility criteria in terms of visual quality, content appropriateness, and instructional usability. Therefore, the 3D animated story media based on the DRTA strategy is considered effective in supporting the improvement of students' reading comprehension skills.

Keywords

3D animated media; DRTA strategy; reading comprehension; elementary school; ADDIE model.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat penting bagi manusia dalam berkomunikasi, berbagi pengalaman, serta mengembangkan kemampuan intelektual. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tulis, dan keduanya memiliki kedudukan yang sama pentingnya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, bahasa berperan sebagai sarana utama interaksi antara guru dan siswa, tidak hanya pada mata pelajaran bahasa, tetapi juga seluruh bidang studi lainnya. Menurut Saifuding (2015:80), keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) serta keterampilan produktif (menulis dan berbicara). Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan yang berkaitan dan hanya dapat

berkembang melalui latihan yang konsisten (Saifudin, 2015:80).

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi yang penting namun sering kali menjadi tantangan bagi siswa sekolah dasar. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, menemukan inspirasi, ataupun merangkai pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang runtut. Permasalahan ini berakibat pada rendahnya kualitas karangan narasi siswa, baik dari sisi isi maupun kebahasaan. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat. Guru cenderung hanya memberikan contoh karangan secara lisan atau tertulis tanpa strategi konkret yang mendorong imajinasi atau struktur berpikir siswa. Kondisi ini juga terlihat pada pembelajaran di SD Negeri Ngompro 1, di mana hasil ulangan harian materi menulis karangan narasi menunjukkan banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru masih mengalami kesulitan menentukan media yang sesuai kurikulum sehingga penggunaan media pembelajaran tidak optimal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis. Media gambar berseri merupakan salah satu media yang dinilai efektif karena mampu merangsang imajinasi siswa, membantu mereka menyusun alur cerita, serta memberikan stimulus visual yang memudahkan siswa mengonversi gambar menjadi narasi. Penelitian oleh Dini Annisan (2014) menunjukkan bahwa media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Putera Jaya Depok. Temuan serupa diperoleh Sulastri (2023), yang membuktikan adanya peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen setelah penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 kelas IV SDN 35 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023. Selain itu, penelitian Rosita Dewi (2017) juga menegaskan bahwa penggunaan media gambar seri berpengaruh dalam pembelajaran menulis narasi di SD Inpres Sanggiringan Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Ketiga penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Meskipun demikian, kesenjangan penelitian (research gap) masih terlihat pada konteks implementasinya di sekolah dasar yang berbeda, termasuk pada karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran di SD Negeri Ngompro 1. Sekolah ini memiliki permasalahan spesifik terkait rendahnya keterampilan menulis narasi dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang variatif. Belum terdapat penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji efektivitas media gambar berseri pada konteks kelas IV SD Negeri Ngompro 1. Selain itu, meskipun penelitian terdahulu

menunjukkan efektivitas media gambar berseri, tetapi masih diperlukan pengujian lebih lanjut pada lingkungan belajar yang berbeda untuk memperkuat bukti empiris dan memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi guru.

Penggunaan media gambar berseri dianggap relevan sebagai solusi karena media ini menyajikan rangkaian gambar yang menyampaikan alur cerita secara kronologis sehingga dapat membantu siswa menemukan ide, memicu kreativitas, dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran. Media gambar berseri juga memberikan kerangka berpikir yang jelas, mempermudah siswa menyusun narasi, serta memberikan variasi metode mengajar yang lebih menarik dibandingkan metode ceramah. Inovasi media ini diharapkan mampu mengatasi hambatan siswa dalam menulis dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SD Negeri Ngompro 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Ngompro 1.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngompro 1, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi, pada Januari–Mei 2024, meliputi tahapan pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, penyusunan laporan, dan seminar hasil penelitian. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan model *One-Group Pretest–Posttest Design* yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol, sehingga kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan dapat dibandingkan secara lebih akurat (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Ngompro 1 berjumlah 15 peserta didik, sekaligus ditetapkan sebagai sampel melalui teknik *nonprobability sampling* jenis *sampling jenuh* (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa pretest dan posttest untuk mengukur keterampilan menulis narasi, sesuai fungsi tes sebagai alat ukur kemampuan objek penelitian (Suharsimi, 2014). Instrumen yang digunakan berupa kisi-kisi soal dan rubrik penilaian aspek menulis narasi, disusun berdasarkan validitas konstruk melalui penilaian ahli (Azwar, 2015; Sugiyono, 2015). Analisis data meliputi uji coba instrumen, uji normalitas dengan Shapiro-Wilk untuk sampel < 50 , uji homogenitas dengan Levene's Test, serta uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05 melalui SPSS 24. Apabila nilai $\text{Sig} \leq 0,05$, maka media gambar berseri dinyatakan berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa; sebaliknya, apabila $\text{Sig} > 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media gambar berseri merupakan media pembelajaran yang digunakan peneliti dalam bentuk gambar datar yang memuat rangkaian cerita dengan urutan tertentu. Setiap gambar memiliki keterkaitan alur sehingga membentuk satu kesatuan cerita. Penggunaan media gambar berseri ini bertujuan melatih kemampuan siswa dalam mengembangkan ide serta menuangkannya ke dalam bentuk tulisan naratif. Karena menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka media ini dipilih untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen melalui uji validitas. Instrumen berupa rubrik penilaian keterampilan menulis yang terdiri atas lima aspek dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat penelitian. Hal ini memastikan bahwa instrumen dapat mengukur keterampilan menulis siswa secara tepat.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri Ngompro 1, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t jenis paired samples test. Sebelum uji t dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,409 > 0,05$. Begitu pula hasil uji homogenitas yang menunjukkan nilai sebesar $0,21 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen.

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi tampak dari adanya perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest siswa adalah 62, dan setelah diberikan perlakuan (treatment) dengan media gambar berseri, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 79. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis setelah siswa diberi pembelajaran menggunakan media gambar berseri.

Hasil tersebut diperkuat dengan uji paired samples test yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai thitung sebesar 10,142 yang lebih besar dari ttabel (2,16037). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri Ngompro 1.

Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Dini Annisa (2014) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi, dengan nilai thitung sebesar 3,36

lebih besar dari ttabel 2,002. Penelitian Rosita Dewi (2017) juga menunjukkan hasil serupa, dengan nilai thitung sebesar 11,33 lebih tinggi dari ttabel 1,695. Kedua penelitian tersebut menguatkan bahwa media gambar berseri efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian di SD Negeri Ngompro 1 kembali membuktikan bahwa media gambar berseri merupakan media yang mampu membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi, mengorganisasi ide, serta menyusun karangan naratif secara lebih terstruktur.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Ngompro 1. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *paired samples test* dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata pretest yang semula rendah meningkat secara signifikan pada posttest setelah siswa mendapatkan pembelajaran melalui media gambar berseri. Dengan demikian, media gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

REFERENSI

- Abdul Wahid. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Istiqra'*, 5(2).
- Adisaputera, A., Lubis, F., & Hutagalung, T. (2019). Pembinaan Kemampuan Menulis Dongeng bagi Guru TK Aisyiyah 01 Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 223–226. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i4.15119>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2015). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hasan, H. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal*, 3(2), 111–117.
- Kusumaningsih dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Magdalena, I. (2021). *Media Pembelajaran SD*. Pabuaranmekar: CV Jejak.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Deepublish.

- Machfoedz. (2020). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Mujahidah, R., Yundayani, A., & Susilawati, S. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Menggunakan Edmodo sebagai Platform Blended Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–8.
- Mulyati, Y. (2015). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhikmah, A., Madianti, H. P., Azzahra, P. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Educandy untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(3), 441.
- Nurrahman, M. N., Meisyaroh, S., Sagala, V. S., & Marini, A. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran dalam Bentuk Permainan pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 439.
- Pangestu, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 43–53.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis dari Teori hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zurriyati, Z., Hayati, F., & Simatupang, Y. J. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Gambar Berseri pada Anak Kelompok A TK Bungong Nanggroe Kecamatan Padang Tiji. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).